

Pembentukan Akhlak Peserta Didik Melalui Pembiasaan Salat Duha Berjamaah

Ade Alkurnia Putri¹⁾ Hermanto²⁾

¹⁾²⁾Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sorong

Email: adealkurniaputri@gmail.com,¹⁾ hermanto@iainsorong.ac.id²⁾

Abstract

This research aims to determine the effect of congregational Duha prayers on the formation of students' morals at MI Al-Ishlah Harapan Indah, Sorong City. This research uses a quantitative approach using associative research and data collection techniques are carried out using statistically processed numbers. The total sample was 61 respondents. The results of the research show that the habit of praying Duha congregation in congregation has a positive and significant effect on the formation of students' morals by 5,962 compared to t table (df = 59) which is 1,671 with a significance level of 5%, so t count > t table so Ha is accepted and Ho is rejected. The results of the research on the habituation of congregational Duha prayers and the formation of students' morals showed that the regression coefficient constant (Y) was 8,592, the independent variable (X) was 0.669, so that the regression $Y = 8,592 + 669X$ was obtained. The result of the calculated t hypothesis is greater than the t table, so Ha is accepted and Ho is rejected. So the practice of congregational Duha prayers and the formation of students' morals together have a positive and significant effect.

Keywords : Congregational Duha Prayer, Refraction, Student Morals.

Received November 18, 2023 Revised November 29, 2023 Accepted Desember 26, 2023

1. PENDAHULUAN

Akhlak adalah kedudukan tertinggi dalam Islam, sesungguhnya Allah mengutus Nabi ke bumi ini untuk menyempurnakan Akhlak. Pemahaman akhlak membantu merumuskan tujuan pendidikan, yaitu membantu seseorang untuk memiliki akhlak mulia atau pribadi unggul yang ditandai dengan adanya integrasi kepribadian, hati, ucapan, dan perbuatan yang sempurna, dan memikul tanggung jawab terhadap diri sendiri. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia, penting baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Karena naik turunnya suatu masyarakat tergantung kondisi akhlaknya (Laila, 2020) Allah swt berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا { ٢١ }

Terjemahan:

”Sesungguhnya telah ada pada (diri) rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab: 21).

Tidak dapat dipungkiri bahwa era modern ini menempatkan manusia pada situasi yang memang berubah dengan cepat, sehingga perubahan nilai moral, social budaya dalam kehidupan bermasyarakat menjadi hal yang tidak dapat dihindari lagi. Padahal yang terjadi komunitas masyarakat adalah seringkali ada peserta didik yang berperilaku tidak sesuai seperti tidak sopan, tidak menghargai dan lainnya. Bahkan, membolos saat jam pelajaran, mencontek saat ujian, tidak menyapa guru saat berpapasan, terlambat masuk sekolah, dan lain-lain. Oleh karena itu, pembinaan akhlak sangat penting untuk dilakukan untuk terciptanya akhlak yang baik. Akhlak merupakan salah satu faktor

yang menentukan keimanan seseorang. Selain itu, pendidikan akhlak juga menjadikan pembiasaan melalui ibadah. Semua ibadah yang diajarkan dalam Islam seperti salat, puasa, zakat, haji dan amal saleh lainnya yang bertujuan membuat manusia selalu mengingat Allah swt, mendapat ketentraman dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan di dunia.

Kedudukan salat dalam Islam adalah tiang agama. Salat ialah ibadah yang pertama yang diperintahkan Allah kepada hambanya. Salah satu salat sunnah yang dianjurkan oleh Nabi adalah salat duha. Adanya banyak penjelasan para ulama dan bahkan pernyataan nabi yang menyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan salat duha bagi umat Islam yang melaksanakannya. (Amalia dan Priatna, 2021) Melakukan salat duha adalah salah satu upaya memahami rasa syukur kita kepada Allah, ini karena kebanyakan orang manusia kebanyakan lupa terhadap Allah pada pagi hari sebelum melakukan aktifitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara awal di MI Al-Ishlah Kota Sorong, salah satu kegiatan rutin yang dilakukan yang oleh peserta didik-siswi MI Al-Ishlah dalam mewujudkan perilaku yang baik bagi peserta didiknya adalah salat duha berjamaah yang dilakukan setiap Senin-Kamis. Karena pihak sekolah merasa pendidikan belum cukup hanya mendapatkan pembelajaran di kelas saja. Oleh karena itu, dipandang perlu dilaksanakan adanya kegiatan salat duha secara berjamaah kemudian dilanjutkan pembacaan dzikir bersama dan tilawah Al-Qur'an, yang di damping oleh Guru PAI. Didalam kegiatan salat duha berjamaah ini peserta didik kelas II-V diwajibkan mengikuti pelaksanaan salat duha berjamaah bersama guru-guru di MI Al-Ishlah Harapan Indah Kota Sorong. Peserta didik kelas I belum diwajibkan melaksankan dikarenakan peserta didik kelas I masih dalam tahap penyesuaian, dan akan diwajibkan ketika naik ke kelas II baru masuk tahap pembiasaan selain itu juga, dikarenakan jam waktu duha bertepatan memasuki waktu pulang anak kelas I. (Nugraheni, 2023). Dengan demikian kebiasaan melaksankan salat duha berjamaah yang dilakukan pada Senin-Kamis pada jam istirahat merupakan upaya untuk mewujudkan anak-anak yang *berakhlaqul karimah*. Olehnya itu, penulis tertarik untuk mengetahui apakah kegiatan salat duha berjamaah tersebut mempunyai pengaruh terhadap akhlak peserta didik kelas II-V.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif dan teknik pengambilan data dilakukan melalui bentuk angka diproses secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II-V MI Al-Ishlah Harapan Indah Kota Sorong, hal ini di karenakan siswa yang melaksanakan salat duha hanya siswa II-V dengan jumlah total 175 siswa. Sampel yang dipilih adalah 35% dari populasi. Jumlah seluruhnya adalah $35/100 \times 175 = 61$. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 61 peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Berikut adalah hasil dari tanggapan-tanggapan atau penilaian responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini.

1) Variabel (X) Pembiasaan salat duha berjamaah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 61 responden maka dapat didefinisikan mengenai indikator dan variabel pembiasaan salat duha sebagai berikut:

- a) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha saya selalu mengikuti pelaksanaan salat duha berjamaah di sekolah.

Tabel 1. Keikutsertaan melaksanakan salat duha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SR	29	47.5	47.5	47.5

SL	32	52.5	52.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengelolahan Data dengan *spss 28.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha saya selalu mengikuti pelaksanaan salat duha berjamaah di sekolah, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

Sering : 29 responden atau 47.5 %

Selalu : 32 responden atau 52.5 %

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yang berarti responden merasa bahwa dengan adanya pembiasaan salat duha saya selalu mengikuti pelaksanaan salat duha berjamaah di sekolah.

- b) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, ketika jam 9:30 saya segera menuju ke masjid untuk melaksanakan salat duha berjamaah.

Tabel 2. Keikutsertaan melaksanakan salat duha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	2	3.3	3.3	3.3
SR	22	36.1	36.1	39.3
SL	37	60.7	60.7	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengelolahan Data dengan *spss 28.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, ketika jam 9:30 saya segera menuju ke masjid untuk melaksanakan salat duha berjamaah jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

Kadang-kadang : 2 responden atau 3.3 %

Sering : 22 responden atau 36.1 %

Selalu : 37 responden atau 60.7 %

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yang berarti responden merasa bahwa dengan adanya pembiasaan salat duha, ketika jam 9:30 saya segera menuju ke masjid untuk melaksanakan salat duha berjamaah.

- c) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Saya selalu bersemangat ketika melaksanakan salat duha berjamaah.

Tabel 3. Keikutsertaan melaksanakan salat duha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	7	11.5	11.5	11.5
SR	14	23.0	23.0	34.4
SL	40	65.6	65.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengelolahan Data dengan *spss 28.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Saya selalu bersemangat ketika melaksanakan salat duha berjamaah jawaban terbanyak pada pilihan:

- Kadang-kadang : 7 responden atau 11.5 %
 Sering : 14 responden atau 23.0 %
 Selalu : 40 responden atau 65.6 %

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yang berarti responden merasa bahwa dengan adanya pembiasaan salat duha, Saya selalu bersemangat ketika melaksanakan salat duha berjamaah.

- d) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Saya selalu melaksanakan salat duha tanpa paksaan dari guru.

Tabel 4. Kesadaran mengikuti salat duha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	3	4.9	4.9	4.9
SR	21	34.4	34.4	39.3
SL	37	60.7	60.7	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengelolahan Data dengan *spss 28.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Saya selalu melaksanakan salat duha tanpa paksaan dari guru jawaban terbanyak pada pilihan:

- Kadang-kadang : 3 responden atau 4.9 %
 Selalu : 21 responden atau 34.4 %
 Sering : 37 responden atau 60.7 %

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yang berarti responden merasa bahwa dengan adanya pembiasaan salat duha, Saya selalu melaksanakan salat duha tanpa paksaan dari guru.

- e) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Ketika guru menyuruh melaksanakan salat duha saya segera ke masjid.

Tabel 5. Kesadaran mengikuti salat duha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	1	1.6	1.6	1.6
SR	9	14.8	14.8	16.4
SL	51	83.6	83.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 28.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Ketika guru menyuruh melaksanakan salat duha saya segera ke masjid jawaban terbanyak pada pilihan:

- Kadang-kadang : 1 responden atau 1.6 %
 Sering : 9 responden atau 14.8 %
 Selalu : 51 responden atau 83.6 %

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yang berarti responden merasa bahwa dengan adanya pembiasaan salat duha, Ketika guru menyuruh melaksanakan salat duha saya segera ke masjid.

- f) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan salat duha berjamaah.

Table 6. Kesadaran mengikuti salat duha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	6	9.8	9.8	9.8
SR	14	23.0	23.0	32.8
SL	41	67.2	67.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan salat duha berjamaah jawaban terbanyak pada pilihan:

- Kadang-kadang : 6 responden atau 9.8 %
 Sering : 14 responden atau 23.0 %
 Selalu : 41 responden atau 67.2 %

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yang berarti responden merasa bahwa dengan adanya pembiasaan salat duha, Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan salat duha berjamaah.

- g) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Saya tidak pernah bercanda dalam melaksanakan salat duha.

Tabel 7. Kesadaran mengikuti salat duha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KD	8	13.1	13.1	13.1
SR	30	49.2	49.2	62.3
SL	23	37.7	37.7	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Saya tidak pernah bercanda dalam melaksanakan salat duha berjamaah jawaban terbanyak pada pilihan:

Kadang-kadang : 8 responden atau 13.1 %

Sering : 30 responden atau 49.2 %

Selalu : 23 responden atau 37.7 %

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sering yang berarti responden merasa bahwa dengan adanya pembiasaan salat duha, Saya tidak pernah bercanda dalam melaksanakan salat duha

h) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Setelah melaksanakan salat duha saya semakin bersemangat dalam belajar

Tabel 8. Menambah motivasi belajar

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KD	4	6.6	6.6	6.6
SR	25	41.0	41.0	47.5
SL	32	52.5	52.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Setelah melaksanakan salat duha saya semakin bersemangat dalam belajar jawaban terbanyak pada pilihan:

Kadang-kadang : 4 responden atau 6.6 %

Sering : 25 responden atau 41.0 %

Selalu : 32 responden atau 52.5%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yang berarti responden merasa bahwa setelah melaksanakan salat duha saya semakin bersemangat dalam belajar.

i) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Setelah melaksanakan salat duha saya lebih disiplin lagi dalam belajar.

Tabel 9. Menambah motivasi belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KD	9	14.8	14.8	14.8
SR	26	42.6	42.6	57.4
SL	26	42.6	42.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengelolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Setelah melaksanakan salat duha saya lebih disiplin lagi dalam belajar jawaban terbanyak pada pilihan:

- Kadang-kadang : 9 responden atau 14.8 %
- Sering : 26 responden atau 42.6 %
- Selalu : 26 responden atau 42.6 %

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu dan sering karena memiliki skor jawaban yang sama berarti responden merasa bahwa setelah melaksanakan salat duha saya lebih disiplin lagi dalam belajar.

- j) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Setelah melaksanakan salat duha saya menjadi lebih tekun dalam belajar

Tabel 10. Menambah motivasi belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KD	9	14.8	14.8	14.8
SR	22	36.1	36.1	50.8
SL	30	49.2	49.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengelolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Setelah melaksanakan salat duha saya menjadi lebih tekun dalam belajar jawaban terbanyak pada pilihan:

- Kadang-kadang : 9 responden atau 14.8 %
- Sering : 22 responden atau 36.1 %
- Selalu : 30 responden atau 49.2 %

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yang berarti responden merasa bahwa setelah melaksanakan salat duha saya menjadi lebih tekun dalam belajar.

- k) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, ketika saya salat duha dapat menambah perilaku yang baik dalam kehidupan saya

Tabel 11. Membangkitkan harapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	KD	4	6.6	6.6	6.6
	SR	24	39.3	39.3	45.9
	SL	33	54.1	54.1	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, ketika saya salat duha dapat menambah perilaku yang baik dalam kehidupan saya belajar jawaban terbanyak pada pilihan :

Kadang-kadang : 4 responden atau 6.6 %
 Sering : 24 responden atau 39.3 %
 Selalu : 33 responden atau 54.1 %

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yang berarti responden merasa bahwa ketika saya salat duha dapat menambah perilaku yang baik dalam kehidupan saya belajar.

- l) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, salat duha salah satu solusi saya ketika sedang putus asa.

Tabel 12. Membangkitkan harapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KD	7	11.5	11.5
	SR	29	47.5	59.0
	SL	25	41.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, salat duha salah satu solusi saya ketika sedang putus asa belajar jawaban terbanyak pada pilihan:

Kadang-kadang : 7 responden atau 11.5 %
 Sering : 29 responden atau 47.5 %
 Selalu : 25 responden atau 41.0 %

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sering yang berarti responden merasa bahwa ketika salat duha salah satu solusi saya ketika sedang putus asa belajar.

- m) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, Saya selalu berdoa ketika selesai salat duha harapannya untuk mendapat keberkahan dalam menuntut ilmu.

Tabel 13. Membangkitkan harapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	SR	25	41.0	41.0	41.0
Valid	SL	36	59.0	59.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penelitian responden terhadap pernyataan pembiasaan salat duha, saya selalu berdoa ketika selesai salat duha harapannya untuk mendapat keberkahan dalam menuntut ilmu jawaban terbanyak pada pilihan:

Sering : 25 responden atau 41.0 %

Selalu : 36 responden atau 59.0 %

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan selalu yang berarti responden merasa bahwa ketika saya selalu berdoa selesai salat duha harapannya untuk mendapat keberkahan dalam menuntut ilmu.

2) Variabel (Y) Pembentukan akhlak peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 61 responden maka dapat didefinisikan mengenai indikator dan variabel pembiasaan salat duha sebagai berikut:

- a) Tanggapan responden terhadap pernyataan pembentukan akhlak peserta didik Saya selalu tersenyum ketika bertemu guru

Tabel 14. Akhlak peserta didik kepada guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	KD	1	1.6	1.6	1.6
Valid	SR	29	47.5	47.5	49.2
	SL	31	50.8	50.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya selalu tersenyum ketika bertemu guru, terdapat pada pilihan selalu yang berjumlah 31 responden atau 50.8 %.

- b) Tanggapan responden terhadap pernyataan saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu guru.

Tabel 15. Akhlak peserta didik kepada guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	KD	13	21.3	21.3	21.3
Valid	SR	22	36.1	36.1	57.4
	SL	26	42.6	42.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber :

Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu guru, terdapat pada pilihan selalu yang berjumlah 26 responden atau 42.6%.

- c) Tanggapan responden terhadap pernyataan saya selalu berkata jujur ketika berbicara dengan guru

Tabel 16. Akhlak peserta didik kepada guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	10	16.4	16.4	16.4
Valid SR	26	42.6	42.6	59.0
SL	25	41.0	41.0	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya selalu berkata jujur ketika berbicara dengan guru, terdapat pada pilihan sering yang berjumlah 26 responden atau 42.6 %.

- d) Tanggapan responden terhadap pernyataan saya mengerjakan tugas dari guru dan selalu mengumpulkan tepat waktu.

Tabel 17. Akhlak peserta didik kepada guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	24	39.3	39.3	39.3
Valid SR	19	31.1	31.1	70.5
SL	18	29.5	29.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya mengerjakan tugas dari guru dan selalu mengumpulkan tepat waktu, terdapat pada pilihan kadang-kadang yang berjumlah 24 responden atau 39.3 %.

- e) Tanggapan responden terhadap pernyataan saya selalu mendengarkan arahan guru.

Tabel 18. Akhlak peserta didik kepada guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	11	18.0	18.0	18.0
Valid SR	28	45.9	45.9	63.9
SL	22	36.1	36.1	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya selalu mendengarkan arahan guru, terdapat pada pilihan sering yang berjumlah 28 responden atau 45.9%.

- f) Tanggapan responden terhadap pernyataan saya tidak marah jika diberi nasihat, ketika saya bermain saat salat duha.

Tabel 19. Akhlak peserta didik kepada guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	8	13.1	13.1	13.1
Valid SR	33	54.1	54.1	67.2
SL	20	32.8	32.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya tidak marah jika diberi nasihat, ketika saya bermain saat salat duha, terdapat pada pilihan sering yang berjumlah 33 responden 54.1%.

- g) Tanggapan responden terhadap pernyataan saya menegur teman yang bermain ketika akan melaksanakan salat duha

Tabel 20. Akhlak peserta didik kepada teman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	19	31.1	31.1	31.1
Valid SR	28	45.9	45.9	77.0
SL	14	23.0	23.0	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya menegur teman yang bermain ketika akan melaksanakan salat duha, terdapat pada pilihan sering yang berjumlah 28 responden atau 45.9%.

- h) Tanggapan responden terhadap pernyataan saya selalu berbagai Al-Qur'an kepada teman yang tidak kebagian Al-Qur'an.

Tabel 21. Akhlak peserta didik kepada teman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	12	19.7	19.7	19.7
Valid SR	23	37.7	37.7	57.4
SL	26	42.6	42.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya selalu berbagai Al-Qur'an kepada teman yang tidak kebagian Al-Qur'an, terdapat pada pilihan selalu yang berjumlah 26 responden atau 42.6%.

- i) Tanggapan responden terhadap pernyataan saya selalu selalu mambantu mengajarkan teman yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

Tabel 22. Akhlak peserta didik kepada teman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	10	16.4	16.4	16.4
SR	30	49.2	49.2	65.6
SL	21	34.4	34.4	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya selalu selalu mambantu mengajarkan teman yang belum lancar membaca Al-Qur'an, terdapat pada pilihan sering yang berjumlah 30 responden atau 49.2 %.

- j) Tanggapan responden terhadap pernyataan saya merapikan kembali Al-Qur'an dan alat salat setelah digunakan.

Tabel 23. Akhlak peserta didik di lingkungan sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	7	11.5	11.5	11.5
SR	12	19.7	19.7	31.1
SL	42	68.9	68.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya merapikan kembali Al-Qur'an dan alat salat setelah digunakan, terdapat pada pilihan selalu yang berjumlah 42 responden atau 68.9%.

- k) Tanggapan responden terhadap pernyataan saya selalu menjaga kebersihan tempat wudu

Tabel 24. Akhlak peserta didik di lingkungan sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	4	6.6	6.6	6.6
SR	25	41.0	41.0	47.5
SL	32	52.5	52.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya selalu menjaga kebersihan tempat wudu, terdapat pada pilihan selalu yang berjumlah 32 responden atau 52.5%.

- 1) Tanggapan responden terhadap pernyataan saya selalu menjaga menjaga kebersihan di lingkungan sekolah & masjid.

Tabel 25. Akhlak peserta didik di lingkungan sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KD	4	6.6	6.6	6.6
Valid SR	25	41.0	41.0	47.5
SL	32	52.5	52.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Pengelolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya selalu menjaga menjaga kebersihan di lingkungan sekolah & masjid, terdapat pada pilihan selalu yang berjumlah 32 responden atau 52.5%.

b. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1) Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

Tabel 26. Hasil Uji Validitas

	R _{HITUNG}	R _{TABEL}	KETERANGAN
X1	0.52090441	0.2521	Valid
X2	0.492686027	0.2521	Valid
X3	0.7508714	0.2521	Valid
X4	0.532728057	0.2521	Valid
X5	0.652232017	0.2521	Valid
X6	0.701273068	0.2521	Valid
X7	0.612267092	0.2521	Valid
X8	0.54504195	0.2521	Valid
X9	0.656616	0.2521	Valid
X10	0.7350524	0.2521	Valid
X11	0.58706822	0.2521	Valid
X12	0.52200416	0.2521	Valid
X13	0.48643365	0.2521	Valid
Y1	0.547480676	0.2521	Valid

Y2	0.752926828	0.2521	Valid
Y3	0.697109	0.2521	Valid
Y4	0.670547525	0.2521	Valid
Y5	0.624025	0.2521	Valid
Y6	0.454951671	0.2521	Valid
Y7	0.572036	0.2521	Valid
Y8	0.615343306	0.2521	Valid
Y9	0.508946993	0.2521	Valid
Y10	0.7388804	0.2521	Valid
Y11	0.578326569	0.2521	Valid
Y12	0.6230403	0.2521	Valid

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, terdapat variabel pembiasaan salat duha berjamaah, sedangkan variabel dependen yaitu pembentukan akhlak peserta didik, kedua variabel yang diteliti memiliki ítem pernyataan untuk variabel pembiasaan salat duha (X) 13 ítem, dan variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y) 12 ítem dengan nilai r tabel dari $df = n-2 = 0.2521$.

Dari masing-masing ítem pernyataan yang diberikan kepada 61 responden, baik setiap variabel independen maupun dependen ternyata memiliki nilai r hitung > nilai r tabel sebesar 0.2521 maka data yang telah diperoleh di lapangan dapat dinyatakan valid, sehingga dapat diteruskan ke pengujian persyaratan selanjutnya dalam penelitian ini.

2) Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik *Alpha-Cronbach*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan taraf signifikan 5% jika r Alpha > 0.6 maka instrument tersebut menyatakan reliable.

Tabel 27. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Krisis <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pembiasaan salat duha berjamaah (X)	0.852	0.6	Reliabel
Pembentukan akhlak peserta didik (Y)	0.850	0.6	Reliabel

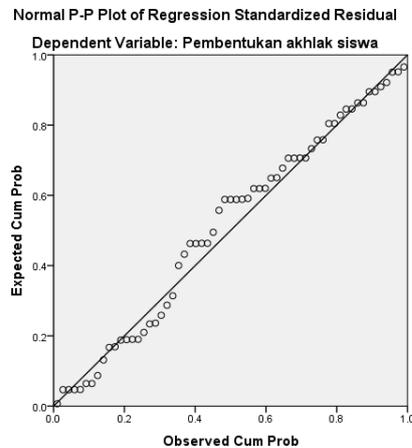
Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel atau memberikan hasil koefisien reliabilitas variabel pembiasaan salat duha berjamaah (X) $0.852 > 0.6$ dan variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y) $0.850 > 0.6$.

c. Uji Analisis Prasyarat

1) Uji Normalitas Residual

Dalam model pengujian normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistics* versi 22, melalui analisis grafik dapat dilihat penyebaran data pada sumber diagonal Normal *P-P Plot of regression standardized residual*.



Gambar 1. Uji Normalitas

Pada garis normal P-P Plot of regression standardized residual terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Table 28. One-Sample Kolmogorov- Smirnow Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.16946083
	Absolute	.114
Most Extreme Differences	Positive	.061
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.411

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan pada tabel di atas pada uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogorov-Smirnov signifikan pada $0,411 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi linear. Pengujian pada SPSS versi 28 dengan menggunakan *Test*

for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 29. Tabel Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			952.663	15	63.511	3.976	.000
Pembentukan akhlak peserta didik *	Between Groups	Linearity	628.346	1	628.346	39.340	.000
		Deviation from Linearity	324.317	14	23.166	1.450	.170
Pembiasaan salat duha berjamaah		Within Groups	718.747	45	15.972		
Total			1671.410	60			

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan uji linieritas di atas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation for linearity* $> \alpha$ ($0,170 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pembiasaan salat duha berjamaah.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengambil apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *Lavence Test*. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 30. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pembiasaan salat duha berjamaah (X) dan Pembentukan akhlak peserta didik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.614	1	59	.209

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene* nilai $p = 0,209$ dimana nilai $p > = 0,05$. Berdasarkan hasil uji homogenitas varian populasi tersebut, dinyatakan bahwa varian populasi adalah sama atau homogen.

4) Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear dimana perubahan pada variabel X akan diik oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Analisis regresi linier sederhana dimaksud untuk menguji seberapa besar “pengaruh salat duha berjamaah terhadap pembentuk akhlak peserta didik” analisis regresi linier sederhana ini dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS Versi 22. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 31. Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.592	5.112		1.681	.098
Pembiasaan salat duha berjamaah	.669	.112	.613	5.962	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan akhlak peserta didik

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 8.592 variabel bebas (X) adalah sebesar 0.669 sehingga diperoleh regresi $Y = 8.592 + 669X$.

Konstanta sebesar 8.592 artinya apabila pengaruh pembiasaan salat duha berjamaah meningkat, maka pembentukan akhlak peserta didik nilainya 0,669. Nilai b adalah positif, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel positif. Ini berarti, pembiasaan salat duha atau X mengalami kenaikan sebesar 0,669.

5) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji t untuk melihat ada tidaknya pengaruh 2 variabel yang berpasangan yaitu antara variabel X dan variabel

Tabel 32. Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.592	5.112		1.681	.098
Pembiasaan salat duha berjamaah	.669	.112	.613	5.962	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan akhlak peserta didik

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

a) Perumusan hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara pembiasaan salat duha terhadap pembentukan akhlak peserta didik

Ha : Terdapat pengaruh antara pembiasaan salat duha terhadap pembentukan akhlak peserta didik

b) Penetapan kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% $df = 59$ ($df = N-2$ untuk $N = 61$) yaitu 1,671

c) Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan *SPSS 28 for windows* yaitu sebesar yaitu 5.962

d) Pengambilan keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 5.962 di atas dibandingkan dengan t_{tabel} ($df = 59$) yaitu 1,671 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternative (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiasaan salat duha berjamaah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Al-Ishlah Haarapan Indah”

6) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Derajat hubungan antara salaah duha berjamaah dengan akhlak peserta didik secara bersama-sama atau secara simultan dapat diketahui dari pembentukan akhlak peserta didik korelasi secara simultan atau R. berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 33. Uji Koefisian Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.365	4.205

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan salat duha berjamaah

Sumber : Pengolahan Data dengan *spss 22.0 for windows*

Berdasarkan tabel diatas besarnya pengaruh pembiasaan salat duha berjamaah terhadap pembentukan akhlak peserta didik dapat diartikan dari pembentukan akhlak peserta didik koefisien determinasi simultan (R^2) berdasarkan hasil analisis pada tabel diperoleh kualitas pelayanan (R^2) sebesar 0,376 dengan demikian menunjukkan bahwa salat duha berjamaah secara bersama-sama mempengaruhi pembentukan akhlak peserta didik sebesar 37.6% dan sisanya yaitu 62,4% dari pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu pembiasaan salat duha berjamaah (X) terhadap variabel dependen yaitu terhadap pembentukan akhlak peserta didik (Y).

1) Pembiasaan salat duha berjamaah

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS Statistics versi 28 yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 5.962 di atas dibandingkan dengan t_{tabel} ($df = 59$) yaitu 1,671 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dapat disimpulkan bahwa pembiasaan salat duha berjamaah berpengaruh secara parsial terhadap pembentukan akhlak peserta didik hal ini berarti semakin baik pembiasaan salat duha berjamaah yang peserta didik lakukan maka pembentukan akhlak peserta didik baik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ata Firmansyah 2022 yang menyebutkan bahwa salat duha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Hal ini apabila pembiasaan salat duha berjamaah selalu dilaksanakan maka pembentukan akhlak peserta didik semakin lebih baik.

2) Pembentukan akhlak peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS Statistics versi 28 yang telah dilakukan, menunjukkan hasil regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta (Y) adalah sebesar 8.592 variabel bebas (X) adalah sebesar 0.669 sehingga diperoleh regresi $Y = 8.592 + 0.669X$.

Konstanta sebesar 8.592 artinya apabila pengaruh pembiasaan salat duha berjamaah meningkat, maka pembentukan akhlak peserta didik nilainya 0,669. Nilai b adalah positif, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel positif. Ini berarti, pembiasaan salat duha atau X mengalami kenaikan sebesar 0,669. dan hasil hipotesis thitung lebih besar dari ttabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan thitung sebesar 5.962 di atas dibandingkan dengan t tabel ($df = 59$) yaitu 1,671 taraf signifikan 5%, jadi thitung > ttabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternative (H_a) untuk pengujian kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiasaan salat duha berjamaah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Al-Ishlah Haarapan Indah”

Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad Hisbullah 2019 yang menyebutkan bahwa salat duha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Hal ini apabila pembiasaan salat duha berjamaah selalu dilaksanakan maka pembentukan akhlak peserta didik semakin lebih baik.

4. PENUTUP

Pembiasaan salat duha berjamaah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan akhlak peserta didik sebesar 5.962 dibandingkan dengan t tabel ($df = 59$) yaitu 1,671 taraf signifikan 5%, jadi t hitung > t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak dapat disimpulkan bahwa pembiasaan salat duha berjamaah berpengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Hal ini berarti semakin baik pembiasaan salat duha berjamaah yang peserta didik lakukan maka pembentukan akhlak peserta didik semakin baik. Selanjutnya pembiasaan salat duha berjamaah dan pembentukan akhlak peserta didik memiliki hasil regresi koefisien konstanta (Y) adalah sebesar 8.592 variabel bebas (X) adalah sebesar 0.669 sehingga diperoleh regresi $Y = 8.592 + 0.669X$. Hasil hipotesis t hitung lebih besar dari ttabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan thitung sebesar 5.962 di atas dibandingkan dengan t tabel ($df = 59$) yaitu 1,671 taraf signifikan 5%, jadi thitung > ttabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternative (H_a). Dengan demikian variabel X terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiasaan salat duha berjamaah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Al-Ishlah Harapan Indah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Suprati, Nina Kurniah Nurul Ihsani, Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3 No 1, (2018):52.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2022.
- Aisyah Siti, Eva Soraya Zulfa. “Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta didik Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Al-Mufassir”, *Jurnal Syntax Imperatif : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. (2021): 94-95.
- Azmy HB, Asmail. *Akhlak Tasawuf* Pdf 2021.
- Citra, Nurul Amalia, Oking Setia Priatna, and Yono. “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Peserta didik-Siswi Man 1 Kabupaten Bogor.” *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 5, no. 1.

(2021): 1

- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* DKI Jakarta : PT Guepedia, 2018.
- Daniar, Ratna Wijayanti. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama. 2021.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020
- Dicky, Oksa Soemantri, Syaifullah. "Pengukuran Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0" *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 2, No. 1, (2016): 21
- Edison Sagala, Jatongan Nainggolan, Thomas Sumarsan Goh. "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility, Ukuran dan Propibilitas" *Jurnal Akutansi* Vol 3, No 1, (2019): 6
- Habibah, Lutfi Nur. "Pengaruh Pembiasaan Sholat dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Karakter Santri Pondok Pasantren Nur Fadillah Polorejo Babadan Ponogoro" *Skripsi* Ponogoro: Pendidikan Agama Islam, IAIN Ponorogo, 2023.
- Khalid, Amru. *Sudah Benarkah Ibadah Kita* Jakarta: Qisthi Press, 2006.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2019
- Laila, Z N. "Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Peserta didik Di SMP Negeri 11 Kota Bogor." *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2020
- Ma'ruf, Mohammad. "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Perilaku Religius Peserta didik Di MTs.N Ngantru Tulungagung Kelas VIII" 15, no. 2. 2016.
- Mantodang, Zulkifli. "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen" *Jurnal Tabularasa* Vol 6, No 1, (2009): 89.
- Maria Montessori, Yusneli Syarif. "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Peserta didik Dimasa Pandemi Covid-19" *Jurnal Basicidu* Vol 5, No 3, (2021): 4
- Miharjarudin. "Peran Guru Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak pada peserta didik SDN 32 Kubu", *Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1, (2022): 40.
- Nurhasan. "Pola Kerjasama Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus Di MI Sunan Giri Dan MI Al-Fattah Malang)." *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam* 3, no. 01. (2018) : 101
- Priyatno, Duwi. *Buku Analisis Statistik Data SSPS* Yogyakarta: Mediacom, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*, Bandung: Aldabeta, 2018.
- Sugiarti Endang "Pengaruh Kedisiplin Terhadap Kinerja Pegawai BMKG Ciputan" *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, Vol. 6, No.3. (2018): 54
- Shihab Quraish. *Yang Hilang Dari kita Akhlak*, Tangerang: Lentera Hati. 2017.
- Zainal, Zezen. *Panduan Lengkap Salat Sunah Rekomendasi Rasulullah* Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka